

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA PERAWAT BERDASARKAN PEDOMAN PERHITUNGAN DEPKES 2005 DI RUANG IRINA A TERATAI DI RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO TAHUN 2021

Ridwan Nurdin^a, Eva Mayadari^b, Cau Kim Jiu^c, Wida Kuswida Bhakti^d

^{a-b} Mahasiswa Keperawatan STIK Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

^{c-d} Dosen Keperawatan STIK Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

*Corresponding E-mail: ridwan.nurdin88@gmail.com

Abstract

The best service is part of the health service in the hospital, if the service improves the quality, the health service in the hospital will also be of good quality. The availability of human resources in quantity and quality is an important part of human resource planning. The purpose of this study was to analyze the need for nurses in the IRINA A Teratai Room. The method used in this study is a descriptive survey research that aims to describe the number of rational nurse needs based on the 2005 Ministry of Health guidelines. The results in this study based on an analysis of the needs of nurses guided by the Ministry of Health (2005) stated that nurses were still lacking in the IRINA room. A Teratai. According to the calculation that the need for nurses should return to 18, but currently only 14 nurses are available for HR planning in increasing the number of nurses according to the needs in the room which is very necessary because this will determine the quality and services provided.

Keywords: Human Resources, Nurses, Manpower Needs

Abstrak

Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit, apabila pelayanan keperawatan bermutu maka pelayanan kesehatan di rumah sakit juga akan bermutu. Ketersediaan SDM perawat secara kuantitas dan kualitas menjadi bagian penting dalam perencanaan SDM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan tenaga perawat di Ruang IRINA A Teratai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan jumlah kebutuhan tenaga perawat yang rasional berdasarkan pedoman Depkes 2005. Hasil dalam penelitian ini berdasarkan analisa kebutuhan tenaga perawat yang berpedoman pada Depkes (2005) dinyatakan bahwa tenaga perawat masih kurang di Ruang IRINA A-Teratai. Menurut perhitungan bahwa kebutuhan perawat harusnya berjumlah 18, namun saat ini yang tersedia hanya 14 perawat. Perencanaan SDM dalam menambah jumlah perawat sesuai dengan kebutuhan di ruangan sangat diperlukan karena hal tersebut akan menentukan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan.

Kata kunci: SDM, Perawat, Kebutuhan Tenaga

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan dalam masyarakat yang berperan penting dan upaya pemenuhan kesehatan. Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan rumah sakit. Rumah sakit mempunyai misi dalam pemberian layanan kesehatan yang mempunyai mutu dan dapat dijangkau oleh masyarakat untuk peningkatan derajat kesehatan. (Julia *et al.*, 2014). Rumah sakit mempunyai kewajiban dalam perbaikan manajemen, pengembangan sumber pembiayaan sendiri, agar dapat secara otonomi berupaya meningkatkan mutu pelayanan dan melakukan pemberdayaan terhadap semua potensi yang ada termasuk sumber daya manusia karena mutu pelayanan sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia (Ilyas, 2014)

Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan termasuk tenaga dokter, perawat, bidan, dan sebagainya, yang merupakan unsur pokok input dalam sistem pelayanan kesehatan, memberikan andil yang cukup besar dalam penciptaan performance pelayanan sebagai suplay atas tuntutan kebutuhan kesehatan masyarakat yang semakin hari semakin meningkat (Aditama, 2014). Sehingga ketersediaan sumber daya manusia menjadi bagian yang sangat penting dalam hal ini terkait perencanaan SDM oleh manajemen agar tuntutan masyarakat akan kesehatan dapat terpenuhi.

Perencanaan sumber daya manusia bertujuan untuk mencegah terjadinya kekurangan sumber daya manusia. Kekurangan sumber daya manusia berdampak pada pelaksanaan pelayanan kesehatan menjadi tidak efektif dan efisien (Hasibuan, 2015). Salah satu ketersediaan SDM yang perlu menjadi perhatian dalam layanan kesehatan di rumah sakit adalah perawat. Perawat merupakan profesi kesehatan yang harus dilibatkan dalam pencapaian pembangunan kesehatan. Profesi ini menjadi salah satu tolak ukur demi tercapainya kesehatan yang berkualitas (Padila *et al.*, 2018).

Tenaga perawat merupakan "*The caring profession*" mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial spiritual merupakan pelayanan yang unik dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan merupakan kelebihan tersendiri dibanding pelayanan lainnya. Perawat merupakan kelompok terbesar dirumah sakit, sehingga baik buruknya pelayanan di rumah sakit adalah merupakan citra dari kelompok perawat sebagai jasa pemberian pelayanan keperawatan.

Ruang rawat inap merupakan subsistem rumah sakit yang menjadi tempat asuhan keperawatan. Kegiatan asuhan keperawatan yang dilaksanakan tergantung dari kualitas dan kuantitas tenaga perawat yang bertugas selama 24 jam (Depkes RI, 2002). Penelitian Rizky *et al* (2018) menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan dengan korelasi negatif antara jumlah tenaga perawat dengan beban kerja perawat pelaksana. Hal ini berarti semakin kecil jumlah tenaga perawatnya maka semakin besar beban kerjanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurjanah *et al* (2017) dimana perawat dianggap produktif bila mampu menyelesaikan 80% dari beban kerjanya.

Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado adalah rumah sakit umum milik Kementerian Kesehatan RI, berada di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Saat ini kapasitas rumah sakit memiliki 838 tempat tidur rawat inap dan 211 tempat tidur tindakan dengan rata-rata tingkat hunian 79.8%. Jangkauan pelayanan rumah sakit bukan hanya untuk Provinsi Sulawesi Utara tetapi juga meliputi wilayah Indonesia Bagian Timur. Ruang IRINA A Teratai merupakan Ruang Rawat Inap untuk pasien bedah dengan jumlah rata-rata pasien/hari tahun 2021 yaitu 13,4 hari, rata-rata jam perawatan/ hari yaitu 4 hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan tenaga perawat di Ruang IRINA A Teratai RSUP Prof. Dr.R.D Kandou Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan jumlah kebutuhan tenaga perawat yang rasional berdasarkan pedoman Depkes 2005 sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan tenaga perawat pada Ruang IRINA A Teratai di RSUP Prof. Dr.R.D Kandou.

HASIL

Profil Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado adalah Rumah Sakit Umum milik Kementerian Kesehatan RI, berada di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Saat ini kapasitas rumah sakit memiliki 838 tempat tidur rawat inap dan 211 tempat tidur tindakan dengan rata-rata tingkat hunian 79.8%. Jangkauan pelayanan rumah sakit bukan hanya untuk Provinsi Sulawesi Utara tetapi juga meliputi wilayah Indonesia Bagian Timur. Ruang IRINA A Teratai merupakan Ruang Rawat Inap untuk pasien bedah.

Data Karakteristik Perawat di Ruang IRINA A Teratai

Jumlah tenaga perawat saat ini yang ada di Ruang IRINA A Teratai berjumlah 14 perawat dengan kualifikasi pendidikan 1 perawat dengan kualifikasi S2, 12 perawat dengan kualifikasi S1 Keperawatan Ners dan 1 perawat dengan D3 Keperawatan.

Hasil Perhitungan Kebutuhan Tenaga Perawat

Rata-rata/Hari Tahun 2021 : 13,4

Rata-rata jam perawat/hari : 4

Jam kerja efektif/shift : 7

Jumlah jam perawat/hari : 53,6

Jumlah tenaga yang diperlukan

1. Jumlah jam perawat/hari

Jam Kerja Efektif/ shift

: $53,6/7 = 7,6$ (8)

2. Jumlah Hari Minggu dalam setahun + Cuti + Hari Besar x Jumlah Perawat

Jumlah Hari Kerja Efektif

: $\frac{52 + 12 + 11 \times 15}{286}$

286

: $\frac{75 \times 15}{286}$

286

: $3,93 = 4$

3. Koreksi 25 %

$25\% \times (\text{Jumlah Tenaga Keperawatan} + \text{Loss Day})$

$= 0,25 \times (15 + 7) = 5,5$ (6)

4. Jumlah Tenaga yang dibutuhkan adalah $8 + 4 + 6 = 18$

Jadi jumlah tenaga perawat yang dibutuhkan di Ruang IRINA A Teratai berjumlah 18 Perawat.

Situasi saat ini yang ada di Ruang IRINA A Teratai menunjukkan bahwa Tenaga Perawat ijin melahirkan berjumlah 1 perawat, Tenaga yang keluar karena diterima sebagai CPNS ada 1 perawat dan tenaga pindah sementara ke Ruang Perawatan lain 1 perawat dan untuk saat ini jumlah tenaga perawat yang ada di Ruang IRINA A Teratai berjumlah 17 sehingga jumlah tenaga yang tersedia saat ini hanya 14 perawat.

Hal ini menunjukkan bahwa tenaga perawat berdasarkan analisa kebutuhan tenaga perawat yang berpedoman pada Depkes (2005) dinyatakan bahwa tenaga perawat masih kurang di Ruang IRINA A Teratai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa kebutuhan tenaga perawat yang berpedoman pada Depkes (2005) dinyatakan bahwa tenaga perawat masih kurang di Ruang IRINA A Teratai. Hal tersebut memerlukan perencanaan dari bidang manajemen dalam pemenuhan kebutuhan SDM khususnya perawat di Ruang IRINA A Teratai agar pelayanan keperawatan dapat berjalan maksimal dan optimal.

Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit, apabila pelayanan keperawatan bermutu maka pelayanan kesehatan di rumah sakit juga akan bermutu karena mayoritas pelayanan di rumah sakit dilakukan oleh tenaga perawat. Perawat dalam memberikan pelayanan umumnya bersifat jasa, penawaran jasa di rumah sakit sangat padat karena apabila kualitas dan jumlah perawat kurang akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang akan diberikan.

Salah satu aspek yang penting dalam pelayanan keperawatan yang bermutu adalah tersedianya tenaga keperawatan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk itu diperlukan perencanaan yang baik dalam menentukan pengembangan tenaga perawat (Rizky *et al.*, 2018).

Perencanaan yang salah bisa mengakibatkan kekurangan maupun kelebihan tenaga perawat yang dapat mempengaruhi beban kerja perawat sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang menurun akan menyebabkan kunjungan pasien menurun. Hal tersebut tentunya membutuhkan fungsi manajemen sumber daya yang baik, perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat berperan penting. Perencanaan sumber daya manusia merupakan perencanaan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan dalam membantu terwujudnya tujuan (Hasibuan, 2015). Menurut peneliti dalam mengoptimalkan jumlah tenaga perawat, maka diperlukan peranan dan fungsi manajemen sumber daya manusia. Ada beberapa peranan manajemen sumber daya manusia adalah menetapkan jumlah, dan penempatan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan mengatur mutasi atau melakukan perekrutan (Arifin, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa kebutuhan tenaga perawat yang berpedoman pada Depkes (2005) dinyatakan bahwa tenaga perawat masih kurang di Ruang IRINA A-Teratai. Menurut perhitungan bahwa kebutuhan perawat harusnya berjumlah 18, Namun saat ini yang tersedia hanya 14 perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Y. T. (2014). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. UI Press.
- Anggraini. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Identifikasi Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol. 28, Suplemen No. 1, 99-103.
- Hasibuan, M. S. . (2015). *Manajemen Sumber*

- Daya Manusia, Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Ilyas, Y. (2014). *Perencanaan SDM Rumah SakiTeori, Metoda dan Formula*. UI.
- Julia, P., Jabbar, A., Rambe, M., & Wahyuni², D. (2014). Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode Workload Indicator Staff Need (Wisn) Dan Work Sampling. *Jurnal Teknik Industri FT USU*, 5(2), 22–25.
- Kusdyah., I. R. (2018). *Manejemen Sumber Daya Manusia*. ANDI.
- Nurjanah, S., Sakka, A., & Paridah, P. (2017). Analisis Beban Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(5), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/186577-ID-analisis-beban-kerjatenaga-perawat-di-i.pdf>
- Padila, P., Lina, L. F., Febriawati, H., Agustina, B., & Yanuarti, R. (2018). Home Visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 217–235. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.305>
- Rizky, W., Darmaningtyas, N., & Yulitasari, B. I. (2018). Hubungan Jumlah Tenaga Perawat dengan Beban Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Wates. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.21927/ijhaa.v1i1.752>